
Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru Program Studi Perbankan Syariah di SMK Negeri 1 Kudus

Moh. Nurul Qomar, IAIN Kudus, Indonesia

Ulfah Mey Lida, IAIN Kudus, Indonesia

Sufiana Noor, IAIN Kudus, Indonesia

Abstract:

Along with the development of science and technology, the demands of the government and society on teacher professionalism are increasing. One form of writing that can be produced by teachers to fulfill Continuing Professional Development (PKB) is scientific articles. The purpose of this activity is to provide an in-depth and comprehensive understanding of scientific articles, including the basic concepts of scientific writing, research methodologies, and journal style so that teachers gain broader insight into scientific articles and journals that can publish scientific articles. The methods that will be used in this service activity include classical and individual approaches. The scientific article writing training for Islamic Banking teachers was carried out for 15 days, namely November 1-15 2021. During those fifteen days, participants were accompanied synchronously and asynchronously by the PKM team. Scientific article writing training for Islamic Banking teachers at SMK N 1 Kudus is very useful. Participants who initially were unfamiliar with scientific articles, became knowledgeable and had experience in this field.

Keywords: Scientific Articles, Training, Islamic banking

Abstrak:

Seiring dengan perkembangan ilmu dan teknologi, tuntutan pemerintah dan masyarakat terhadap profesionalitas guru semakin meningkat. Salah satu bentuk tulisan yang dapat dihasilkan guru untuk memenuhi Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB) yaitu artikel ilmiah. Tujuan kegiatan ini yaitu memberikan pemahaman secara mendalam dan komprehensif mengenai artikel ilmiah, meliputi konsep dasar karya tulis ilmiah, metodologi penelitian, dan gaya selingkung jurnal, sehingga guru memperoleh wawasan yang lebih luas mengenai artikel ilmiah dan jurnal-jurnal yang dapat menerbitkan artikel ilmiah. Metode yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian ini meliputi pendekatan klasikal dan individual. Pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi guru Perbankan Syariah ini dilakukan selama 15 hari, yakni pada tanggal 1-15 November 2021. Selama lima belas hari tersebut, peserta didampingi secara synchronous dan asynchronous oleh tim PKM. Pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi guru Perbankan Syariah di SMK N 1 Kudus sangat bermanfaat. Peserta yang semula masih awam dengan artikel ilmiah, menjadi tahu dan memiliki pengalaman dalam bidang tersebut.

Kata Kunci: artikel ilmiah, pelatihan, perbankan syariah

Email: umeylida@iainkudus.ac.id

PENDAHULUAN

Dalam Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 yang mengatur tentang guru dan dosen, dijelaskan bahwa guru merupakan pendidik profesional yang memiliki tugas utama mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi

peserta didik mulai dari jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru yang profesional diharuskan memiliki kualifikasi akademik paling rendah sarjana (S-1) atau diploma empat (D-4), memiliki kompetensi (pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian), memiliki sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional (Kementerian & Kebudayaan, 2016).

Bertemali dengan Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005, pada tahun 2009 Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (MenPAN-RB) mengeluarkan perturan tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. Peraturan ini tertuang dalam PerMenPAN-RB nomor 16 tahun 2009 yang menjelaskan bahwa guru diharapkan melakukan pengembangan profesi berkelanjutan melalui pembuatan karya tulis ilmiah (KTI) di bidang pendidikan formal dan pembelajaran pada satuan pendidikannya (Hidayah et al., 2020).

Seiring dengan perkembangan ilmu dan teknologi, tuntutan pemerintah dan masyarakat terhadap profesionalitas guru semakin meningkat. Salah satu tuntutan yang harus dipenuhi guru adalah melakukan Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB). Salah satu bentuk tulisan yang dapat dihasilkan guru untuk memenuhi PKB yaitu artikel ilmiah. Artikel ilmiah merupakan sebuah karangan faktual (nonfiksi) tentang suatu masalah untuk dimuat di jurnal, majalah, atau bulletin dengan tujuan untuk menyampaikan gagasan dan fakta guna meyakinkan, mendidik, dan menawarkan solusi suatu masalah (Komara, 2017). Dalam artikel ilmiah ini, guru dapat menyampaikan permasalahan yang dihadapinya dalam pembelajaran, memberikan alternatif solusi untuk permasalahan tersebut, menguji solusi yang diberikan, serta menerapkan hasilnya dalam pembelajaran. Rangkaian kegiatan ini terdapat dalam proses penelitian yang nantinya dideskripsikan dalam bentuk tulisan dalam artikel ilmiah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Kudus, diketahui bahwa guru kesulitan dalam menuliskan artikel ilmiah. Selain itu, sebagian besar guru juga tidak memiliki informasi yang memadai mengenai jurnal. Guru sebenarnya sudah memiliki bahan tulisan untuk membuat artikel ilmiah, yakni dari hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan oleh guru. Akan tetapi, untuk dapat menjadikannya sebuah artikel ilmiah bukan hal yang mudah bagi guru. Oleh sebab itu, perlu adanya pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi guru SMKN 1 Kudus agar bahan yang sudah ada tersebut dapat ditindaklanjuti untuk ditulis dalam format artikel ilmiah. Selain itu, guru juga membutuhkan informasi tentang jurnal-jurnal yang dapat diakses, baik nasional maupun internasional.

Kegiatan pelatihan ini berfokus pada strategi menulis artikel ilmiah sesuai dengan standar jurnal ilmiah dan juga akan memberikan mengenai jurnal-jurnal yang dapat diakses, baik untuk rujukan (referensi) maupun untuk mengajukan artikel ilmiah agar dapat diterbitkan. Fatah, dkk. (2015:11) menjelaskan bahwa kegiatan pelatihan penulisan seperti ini sangat menarik minat para guru, karena kegiatan semacam ini merupakan hal baru bagi mereka.

Merujuk pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan

Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 peneliti melakukan penelitian pendahuluan (*prelementary survey*) dengan cara wawancara kepada Ketua Program Studi Perbankan Syariah SMK Negeri 1 Kudus. Adapun hasil survei pendahuluan diperoleh keterangan bahwa guru di sana masih awam tentang menulis artikel ilmiah. Sebagian sudah pernah mengikuti pelatihan penulisan artikel ilmiah, namun itu pun berbayar dan tidak semua guru dapat mengikutinya.

Profesi guru identik dengan menciptakan artikel ilmiah sebagai bagian dari pembelajaran dan upaya pengembangan kreativitas. Guru dapat menemukan suatu permasalahan, menemukan akar penyebabnya dan gagasan penyelesaian masalah tersebut melalui sebuah tulisan. Mengembangkan ilmu pengetahuan tidak lengkap jika hanya berpikir saja, perlu menulis ide-ide, gagasan-gagasan, dan pemikiran tersebut (Gunawan et al., 2018). Kemampuan menulis guru harus senantiasa diasah dan dikembangkan untuk menciptakan karya tulis yang berkualitas.

Pada prinsipnya penyusunan artikel ilmiah yang akan disajikan dalam jurnal ilmiah merupakan bentuk ringkas dari laporan penelitian yang telah dilakukan. Hal penting yang perlu diperhatikan adalah “karakteristik” jurnal yang akan dituju. Hal ini penting agar naskah yang telah disusun tidak salah alamat.

Setiap jurnal biasanya memuat artikel ilmiah pada bidang tertentu, seperti bidang agama, ekonomi, hukum, keolahragaan, kependidikan, kesehatan, IPA/Sains, pertanian, psikologi, sastra dan filsafat, seni, sosial dan humaniora, serta teknik dan rekayasa. Jurnal kependidikan pun tidak dapat disamakan semua. Terdapat jurnal kependidikan yang berkonsentrasi pada aspek pembelajaran semata, evaluasi, penelitian, manajemen, bidang studi (teknik mesin, sejarah, bahasa inggris) dan sebagainya.

Tujuan kegiatan ini yaitu memberikan pemahaman secara mendalam dan komprehensif mengenai artikel ilmiah, meliputi konsep dasar karya tulis ilmiah, metodologi penelitian, dan gaya selingkung jurnal, sehingga guru memperoleh wawasan yang lebih luas mengenai artikel ilmiah dan jurnal-jurnal yang dapat menerbitkan artikel ilmiah.

METODE KEGIATAN

Metode yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian ini meliputi pendekatan klasikal dan individual. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di SMK N 1 Kudus merupakan kegiatan pengabdian di bidang pendidikan. Pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi guru Perbankan Syariah ini dilakukan selama 15 hari, yakni pada tanggal 1-15 November 2021. Selama lima belas hari tersebut, peserta didampingi secara *synchronous* dan *asynchronous* oleh tim PKM. Metode pelatihan *synchronous* dan *asynchronous* dilakukan dengan alasan pembatasan skala mikro yang masih diberlakukan di Kabupaten Kudus karena pandemi Covid-19. Kegiatan *synchronous* dilakukan melalui aplikasi konferensi daring Zoom. Adapun kegiatan *asynchronous* dilakukan melalui pesan singkat Whatsapp.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah dilakukan secara *synchronous* dan *asynchronous*. *Synchronous* ini diartikan sebagai interaksi yang berorientasi pada pembelajaran dan difasilitasi dengan instruksi secara langsung (Fahmi, 2020). Dalam pelatihan ini, peserta dijadwalkan untuk *synchronous* pada pertemuan maya di Zoom setiap hari senin selama masa pelatihan. Ketiga hari senin ini yakni tanggal 1, 8, 15 November 2021.

Adapun *asynchronous* merupakan pembelajaran secara independen yang dilakukan oleh peserta didik (Fahmi, 2020). Selama *asynchronous*, peserta berinteraksi satu sama lain dengan berpedoman pada materi yang telah disediakan di waktu yang telah mereka tentukan sendiri. Pada pelatihan penulisan artikel ilmiah ini, saat *asynchronous* peserta tidak hanya berinteraksi dengan peserta lain, tetapi juga kepada tim PKM sebagai pendamping pelatihan.

Berdasarkan hasil *pretest* yang didapatkan, disimpulkan bahwa guru Perbankan Syariah di SMK N 1 Kudus masih mengalami kesulitan dalam penulisan artikel ilmiah. Mereka membutuhkan ruang belajar yang dapat membantu memberikan wawasan dan menyelesaikan kesulitan mereka dalam penulisan artikel ilmiah. Dengan demikian, pelatihan penulisan artikel ilmiah menjadi salah satu jawaban atas kebutuhan guru Perbankan Syariah di SMK N 1 Kudus.

Pada kegiatan *synchronous* yang pertama, yakni tanggal 1 November 2021, tim PKM melakukan pemaparan materi pengembangan ide dan kerangka artikel ilmiah yang disampaikan oleh Ibu Ulfah Mey Lida, M.Pd. dan materi gaya selingkung jurnal yang disampaikan oleh Bapak Moh. Nurul Qomar, M.E.I. Materi pengembangan ide dan kerangka menjadi materi awal yang disampaikan dengan harapan materi ini dapat memancing ide kreatif peserta untuk menulis artikel ilmiah. Dalam pemaparannya, Ibu Ulfah Mey Lida, M.Pd. menyampaikan tahap-tahapan penulisan artikel ilmiah, mulai dari penentuan topik hingga tahap revisi tulisan. Pada materi ini peserta dibekali wawasan tentang proses penulisan secara runtut dan ideal. Hal ini dilakukan agar mereka terbiasa dengan pola berpikir ilmiah, sehingga pada saat mereka memulai menulis artikel ilmiah, proses penulisan dapat berjalan runtut.

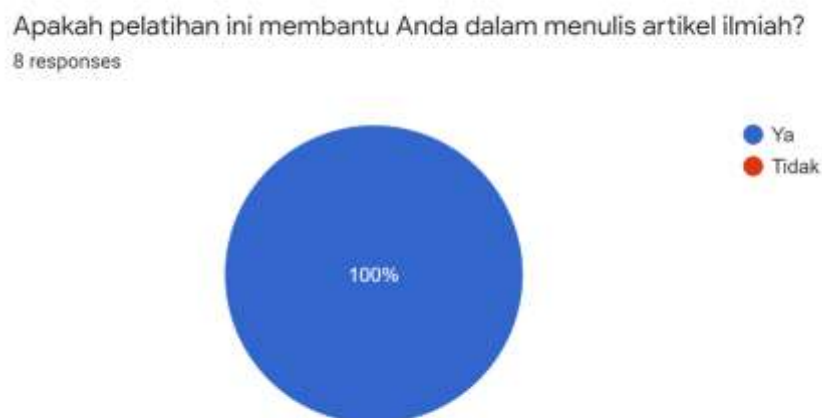
Selanjutnya, setelah peserta memperoleh pemahaman tentang proses penulisan artikel ilmiah, Bapak Moh. Nurul Qomar memaparkan materi gaya selingkung jurnal. Materi ini menjadi tindak lanjut dari materi sebelumnya. Materi gaya selingkung jurnal menjelaskan tentang aturan dan sistematika penulisan artikel yang ada pada jurnal yang dituju. Setiap jurnal biasanya memiliki gaya selingkung tersendiri yang menjadi pembeda dengan jurnal yang lain. Bagi penulis yang ingin mengirimkan artikel ilmiahnya, harus mengikuti gaya selingkung yang berlaku pada jurnal tujuan. Peserta pelatihan penulisan artikel ilmiah diberikan pemahaman semacam ini untuk memperkecil kemungkinan ditolak oleh editor jurnal.

Synchronous kedua dilaksanakan pada tanggal 8 November 2021 dengan materi metodologi penelitian yang disampaikan oleh Ibu Sufiana Noor, M.M. Dalam materi ini, peserta dibekali dengan pemahaman tentang jenis-jenis penelitian hingga uji keabsahan

data. Dalam pemaparannya, Ibu Sufiana Noor, M.M. juga menjelaskan tentang Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dapat diubah menjadi artikel ilmiah. Beliau menunjukkan contoh artikel ilmiah yang berasal dari PTK guru. Dengan demikian, peserta menjadi lebih paham dan terarah tentang artikel ilmiah yang memungkinkan untuk mereka tuliskan.

Kegiatan *synchronous* yang terakhir dilakukan pada tanggal 15 November 2021 dengan agenda pemaparan artikel ilmiah peserta sekaligus *review* dengan pematari. Dalam kegiatan ini, setiap peserta diminta memaparkan tulisannya. Meskipun baru sampai pada bagian metodologi, namun bagi ukuran penulis pemula, pendahuluan dan metodologi yang dituliskan peserta cukup memuaskan. Hal ini menunjukkan keseriusan peserta dalam mengikuti pelatihan ini.

Pada akhir rangkaian kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi guru Perbankan Syariah ini, Tim PKM melakukan survei lanjutan dalam bentuk *post test*. Hal ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan pemahaman dan keterampilan guru Perbankan Syariah dalam penulisan artikel ilmiah. Hasil survei tersebut dijelaskan secara detail dalam pemaparan berikut.

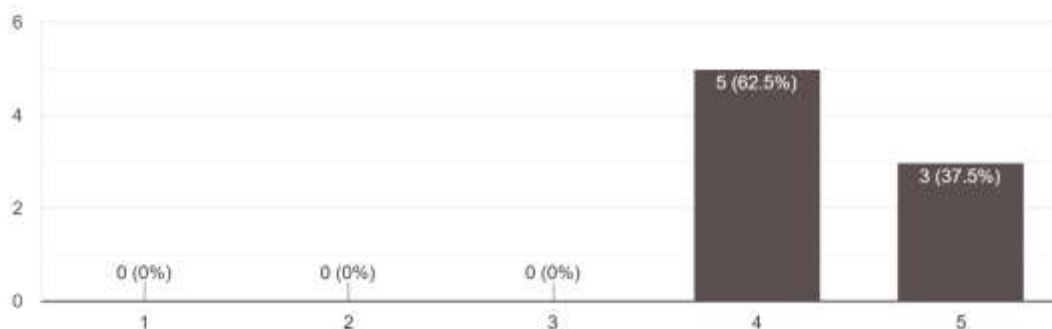


Gambar 1 Peserta Terbantu Melalui Pelatihan

Bagan tersebut menunjukkan seluruh peserta sepakat bahwa pelatihan penulisan artikel ilmiah ini membantu mereka dalam menulis. Hasil ini menunjukkan bahwa rangkaian kegiatan selama 15 hari secara *synchronous* dan *asynchronous* ini dapat dirasakan manfaatnya oleh peserta. Materi-materi yang diberikan oleh tim PKM, konsultasi dalam proses penulisan, hingga motivasi untuk peserta membuat pelatihan ini dapat diserap dengan maksimal.

Pengetahuan yang Anda dapatkan setelah mengikuti pelatihan penulisan artikel ilmiah ini.

8 responses



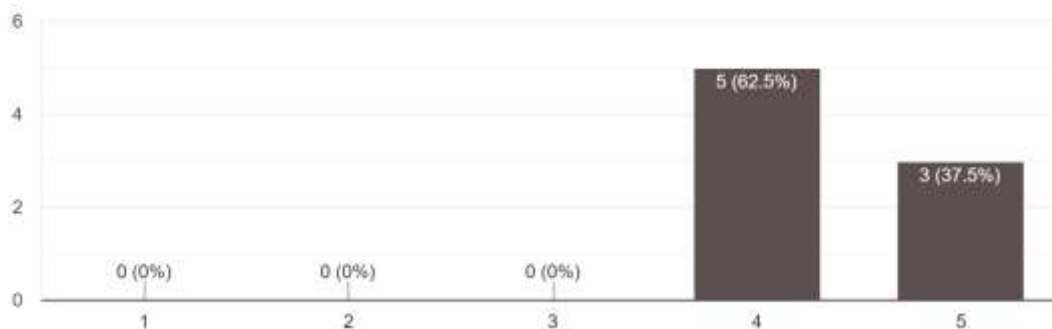
Gambar 2. Pengetahuan yang Didapatkan Peserta

Hasil yang ditunjukkan pada bagan 5 diperkuat oleh bagan 6 tersebut yang menunjukkan bahwa lima dari delapan peserta mengaku mendapatkan pengetahuan yang banyak dalam pelatihan ini. Sementara tiga lainnya mengaku memperoleh pengetahuan yang sangat banyak. Hal ini menunjukkan semua materi yang disampaikan dalam pelatihan penulisan artikel ilmiah ini menjadi pengetahuan baru bagi peserta. Sebelumnya, mereka mengaku belum memiliki pengalaman dalam menulis artikel ilmiah. Dengan mengikuti pelatihan ini, peserta mendapatkan pengetahuan sekaligus pengalaman baru yang sangat bermanfaat.

Lebih lanjut, pelatihan ini juga membantu peserta dalam menyelesaikan kesulitannya dalam penulisan artikel ilmiah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan berikut.

Pelatihan ini membantu Anda dalam menyelesaikan permasalahan menulis artikel ilmiah.

8 responses



Gambar 3. Permasalahan Penulisan dapat terselesaikan

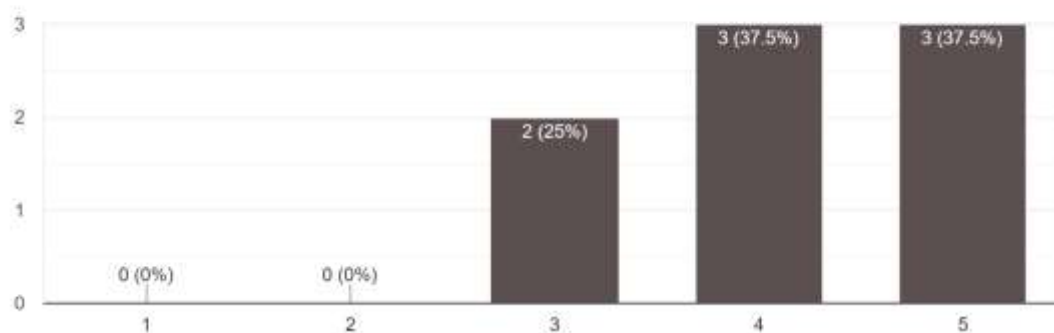
Sebesar 62,5% peserta mengaku terbantu dalam menyelesaikan permasalahannya dalam menulis artikel ilmiah. Proses pendampingan yang berjalan intensif melalui *WA Group* membuat peserta tidak sungkan dalam bertanya maupun mengemukakan kesulitannya selama proses penulisan. Meskipun sekadar bertukar pesan singkat, tetapi hal itu dapat diterima peserta dan masukan serta arahan dari tim PKM dilaksanakan dengan baik, sehingga hasil yang mereka dapatkan pun cukup memuaskan. Adapun

37,5% peserta mengaku sangat terbantu dalam menyelesaikan permasalahannya. Bagi guru yang belum berpengalaman menulis artikel ilmiah, konsultasi dan bimbingan secara intensif sangat diperlukan. Dengan demikian, kegiatan *asynchronous* melalui *WA Group* ini menjadi salah satu media bagi tim PKM dalam mendampingi proses menulis peserta.

Dalam hal menggali ide dan gagasan untuk artikel ilmiah, pelatihan ini cukup berperan dalam keberhasilan peserta. Bagi peserta yang masih awam dengan dunia artikel ilmiah, menemukan ide dan gagasan menjadi hal yang cukup sulit untuk dilakukan. Sekadar memiliki pengalaman mengajar tidak cukup membantu guru dalam menentukan ide awal untuk penelitian. Diperlukan arahan yang tepat agar pengalamannya sebagai pendidik dapat dimanfaatkan sebagai bahan tulisan. Berikut ini pendapat peserta tentang peran pelatihan penulisan artikel ilmiah dalam membantu menentukan ide dan gagasan.

Pelatihan ini memberikan kemudahan dalam menentukan ide dan gagasan untuk artikel ilmiah.

8 responses



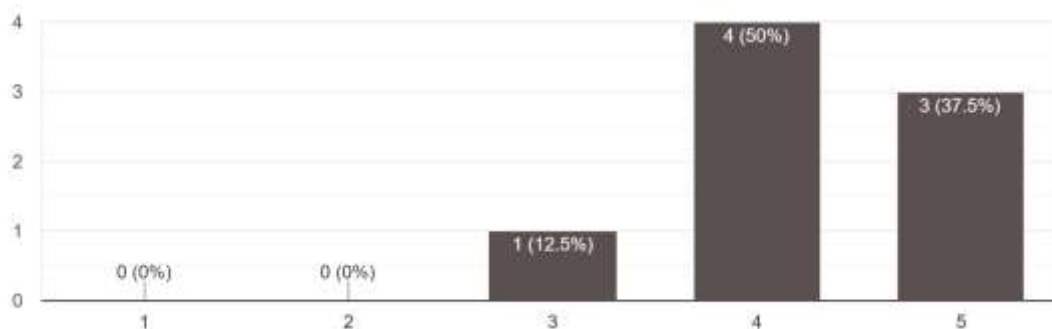
Gambar 4. Kemudahan Menentukan Ide dan Gagasan

Sebanyak 3 dari 8 peserta mengaku sangat mudah menentukan ide dan gagasan setelah menjadi peserta pelatihan penulisan artikel ilmiah ini. Pada awal kegiatan *synchronous*, peserta memang diberikan materi tentang pengembangan ide dan kerangka artikel ilmiah. Setelah peserta menerima materi ini, mereka diberikan tindak lanjut untuk menentukan ide berdasarkan tips dan trik yang diberikan. Rangkaian kegiatan yang berurutan ini membuat peserta lebih mudah menyerap materi yang diberikan, sehingga mereka merasa lebih mudah mengurai gagasan-gagasan yang ada di pikirannya. Adapun 3 dari 8 peserta mengaku mudah dan 2 lainnya mengaku cukup mudah menentukan ide dan gagasan untuk menulis artikel ilmiah.

Setelah proses penulisan artikel ilmiah dikuasai peserta, berikutnya peserta harus menemukan jurnal bereputasi untuk mengirimkan naskah artikel ilmiahnya. Saat ini, jumlah jurnal bereputasi yang ada di Indonesia sudah ribuan. Hanya saja, peserta harus teliti agar dapat menemukan jurnal bereputasi yang baik dan tepat. Pada pelatihan ini, tim PKM memberikan informasi tentang jurnal-jurnal bereputasi sesuai dengan bidang keilmuan yang mereka tekuni dan juga menjadi topik artikel ilmiah mereka. Tim PKM memberikan banyak pilihan untuk jurnal yang bisa mereka tuju. Hal ini dimaksudkan agar peserta dapat mempertimbangkannya sebelum mengirimkan naskah artikel ilmiah. Hasil jajak pendapat untuk kemudahan menemukan jurnal bereputasi dapat dilihat pada bagan berikut.

Pelatihan ini menambah pengetahuan untuk submit pada jurnal-jurnal bereputasi.

8 responses:



Gambar 5. Pengetahuan untuk Submit pada Jurnal Bereputasi

Berdasarkan bagan tersebut, tampak bahwa 50% peserta sepakat mendapatkan banyak pengetahuan tentang jurnal-jurnal bereputasi yang dapat mereka tuju. Hasil ini menegaskan informasi yang diberikan tim PKM dapat menambah wawasan peserta dan dapat mereka jadikan tindak lanjut setelah mengikuti pelatihan ini. Sementara itu, 37,5% peserta mengaku sangat banyak mendapatkan informasi tentang jurnal bereputasi, dan 12,5% mengaku cukup dalam mendapatkan informasi tersebut.

Pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi guru Perbankan Syariah memang menjadi angin segar di kalangan guru untuk bidang tulis menulis. Mereka bahkan menginginkan pelatihan ini dapat dilaksanakan kembali secara berkelanjutan. Hal ini menunjukkan keinginan guru untuk terampil menulis artikel ilmiah sangat besar. Salah satu tanggapan peserta mengenai pelatihan ini ditunjukkan dalam kutipan berikut.

“Terus berlanjut dalam membimbing kami terutama guru yg sangat membutuhkan pengembangan karya ilmiah agar kepekaan dlm mengolah bahasa yg baik bisa selalu kita lakukan dan dapat membantu dlm menambah nilai karya ilmiah saat proses kenaikan pangkat/golongan, karena selama ini kelemahannya ada pada poin karya ilmiah dan inovatif yg benar sehingga di kudos khususnya guru pns SMK dan SMA terkendala dg karya tersebut, mengingat bahwa tim penilainya juga idialis.”

Tanggapan peserta tersebut sekaligus menjadi celah untuk pengabdian selanjutnya untuk pelatihan yang serupa. Kondisi rendahnya nilai yang didapatkan guru saat pengajuan kenaikan pangkat membuat kebutuhan akan pelatihan penulisan artikel ilmiah atau lebih luas menjadi karya ilmiah sangat tinggi. Tidak menutup kemungkinan bagi dosen maupun *civitas academia* lain untuk melakukan pelatihan serupa guna menjawab kebutuhan yang ada.

Berdasarkan hasil pengabdian yang dipaparkan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi guru Perbankan Syariah di SMK N 1 Kudus sangat bermanfaat. Peserta yang semula masih awam dengan artikel ilmiah, menjadi tahu dan memiliki pengalaman dalam bidang tersebut. Pelatihan ini sekaligus menjawab kebutuhan dalam kenaikan pangkat guru yang mengharuskan mereka memiliki karya

ilmiah yang kreatif, inovatif, dan bermutu. Peserta berharap pelatihan semacam ini terus diadakan untuk waktu-waktu yang akan datang.

KESIMPULAN

Dari rangkaian pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi guru Program Studi Perbankan Syariah di SMK Negeri 1 Kudus dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di SMK N 1 Kudus merupakan kegiatan pengabdian di bidang pendidikan. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru agar menjadi guru yang profesional. Peserta penulisan artikel ilmiah ini berasal dari guru-guru yang berstatus PNS maupun NonPNS yang ada di SMK N 1 Kudus. Selain itu, peserta pelatihan ini merupakan guru dari berbagai mata pelajaran, baik mata pelajaran produktif Perbankan Syariah maupun mata pelajaran umum. Pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi guru Perbankan Syariah di SMK N 1 Kudus sangat bermanfaat. Peserta yang semula masih awam dengan artikel ilmiah, menjadi tahu dan memiliki pengalaman dalam bidang tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, M. H. (2020). Komunikasi Synchronous dan Asynchronous dalam E-Learning pada Masa Pandemic Covid-19. *Jurnal Nomosleca*, 6(2), 68–76.
- Gunawan, I., Triwiyanto, T., & Kusumaningrum, D. E. (2018). Pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi para guru sekolah menengah pertama. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), 128–135. www.sciencedirect.com;
- Hidayah, R., Maharani, D. K., & Muchlis. (2020). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Berbasis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagi Guru Kimia SMA di MGMP Kimia SMA Kabupaten Kediri. *Jurnal ABDI*, 5(2), 107–110.
- Kementerian, P., & Kebudayaan, D. (2016). *Sertifikasi Guru Dalam Jabatan Tahun 2016*.